



**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
BERBASIS VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN  
PENDERITA DIABETES MELITUS DI  
PUSKESMAS TIKALA KABUPATEN  
TORAJA UTARA**

**OLEH:**

**WEWEN TARANDA (C1814201046)**

**YOHANES LEONARDO MAHON AMURDI (C1814201049)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
BERBASIS VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN  
PENDERITA DIABETES MELITUS DI  
PUSKESMAS TIKALA KABUPATEN  
TORAJA UTARA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**WEWEN TARANDA (C1814201046)**

**YOHANES LEONARDO MAHON AMURDI (C1814201049)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, nama:

1. Wewen Taranda (C1814201046)
2. Yohanes Leonardo Mahon Amurdi (C1814201049)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 24 April 2022

Yang menyatakan,



Wewen Taranda



Yohanes L. M. Amurdi

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Wewen Taranda (NIM: C1814201046)

2. Yohanes L. M. A (NIM: C1814201049)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

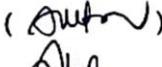
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tikala Toraja Utara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1: Serlina Sandi, Ns., M.Kep (  )

Pembimbing 2: Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN (  )

Penguji 1 : Fransiska Anita, Ns., M.Kep. Sp.KMB (  )

Penguji 2 : Sr. Anita Sampe, SJMJ, Ns., MAN (  )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 26 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Wewen Taranda (C1814201046)

Yohanes Leonardo Mahon Amurdi (C1814201049)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2022

Yang menyatakan



Wewen Taranda



Yohanes Leonardo Mahon Amurdi

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus” tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moral maupun material sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini, ditujukan secara khusus kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar dan penguji I.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Serlina Sandi, Ns., M.Kep selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing I yang telah mendampingi dan membimbing kami sampai sekarang.
5. Euis Dedeh Komariah Ns., MSN selaku pembimbing II yang selama ini telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Sr. Anita, SJMJ, Ns., MAN selaku Ketua Senat Akademik sekaligus penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan fasilitas selama menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua kami tercinta dari Wewen Taranda serta orang tua dari Yohanes L. M. Amurdi yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan cinta kasih dan sayang serta bantuan berupa moril dan material. Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari mereka semua kami tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan STIK Stella Maris khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan banyak masukan melalui diskusi bersama.
10. Mahasiswa tingkat IV STIK Stella Maris Makassar yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian kami.
11. Semua pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik mereka yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS DI  
PUSKESMAS TIKALA TORAJA UTARA**

**(Dibimbing oleh Serlina Sandi dan Euis Dedeh Komariah)**

**Wewen Taranda**

**Yohanes L. M. Amurdi**

**ABSTRAK**

Diabetes melitus masih menjadi masalah kesehatan yang paling menantang di dunia dikarenakan jumlah kasus yang tinggi dan terus meningkat. Penanganan DM dapat diatasi dengan mengoptimalkan manajemen diri dengan meningkatkan pengetahuan. Promosi kesehatan memegang peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pengelolaan DM melalui media video dengan tampilan yang kreatif serta lebih menarik seiring dengan perkembangan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan berbasis media video berbahasa daerah Toraja terhadap pengetahuan penderita DM di Puskesmas Tikala Toraja Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dengan *one group pre-post test design* yang berjumlah 52 responden yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling* dan telah memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questionnaire*) sebanyak 24 pertanyaan. Hasil uji analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Didapatkan nilai rata-rata sebelum dilakukan intervensi 1,21 dan sesudah dilakukan intervensi 2,54 diperoleh ( $p = 0,000$ ). Hal ini berarti dengan peningkatan nilai mean yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada penderita DM. dapat disimpulkan bahwa metode promosi kesehatan dengan video berbahasa daerah Toraja sangat efektif meningkatkan pengetahuan pasien DM di Puskesmas Tikala Kabupaten Toraja Utara.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Metode Video, Pengetahuan, Diabetes Melitus

Referensi : 41 (2013-2021)

**THE EFFECT HEALTH EDUCATION WITH VIDEO TOWARDS  
KNOWLEDGE OF DIABETES MELLITUS PATIENTS IN PUSKESMAS  
TIKALA TORAJA UTARA**

**(Supervised by Serlina Sandi and Euis Dedeh Komariah)**

**Wewen Taranda**

**Yohanes Leonardo Mahon Amurdi**

**ABSTRACT**

Diabetes mellitus is still the most challenging health problem in the world due to the high and increasing number of cases. Handling DM can be overcome by optimizing self-management by increasing knowledge. Health promotion plays an important role in increasing knowledge and management of DM through video media with a creative and more attractive appearance along with technological developments. The purpose of this study was to determine the effect of providing health education based on Toraja regional language video media on the knowledge of DM patients at the Tikala Health Center, North Toraja. This study is a quantitative study with a pre-experimental method with a one group pre-post test design with a total of 52 respondents who were selected by consecutive sampling technique and met the inclusion criteria. Data collection using the DKQ-24 questionnaire (Diabetes Knowledge Questionnaire) with 24 questions. The results of the statistical analysis test using the Wilcoxon test with a significance value of = 0.05. The average value before the intervention was 1.21 and after the intervention was 2.54, it was obtained ( $p = 0.000$ ). This means that there is a significant increase in the mean value before and after health education is given to DM patients. It can be concluded that the health promotion method with Toraja regional language videos is very effective in increasing the knowledge of DM patients at the Tikala Health Center, North Toraja Regency.

Keywords: Health Education, Video Method, Knowledge, Diabetes Mellitus

Reference: 41 (2013-2021)

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan Kesehatan .....	7
1. Pengertian .....	7
2. Tujuan .....	7
3. Sasaran .....	7
4. Metode Pendidikan Kesehatan .....	8
5. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan .....	10
6. Media .....	11
B. Konsep Pengetahuan .....	14
1. Pengertian .....	14
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	14
3. Tingkat Pengetahuan .....	16
4. Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan.....	17
C. Diabetes Melitus .....	17
1. Defenisi .....	17
2. Klasifikasi .....	17
3. Manifestasi Klinis .....	18
4. Komplikasi .....	20

5. Faktor Resiko .....	21
6. Penatalaksanaan .....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	25
B. Hipotesis .....	26
C. Definisi Operasional .....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi Dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	29
D. Instrument Penelitian .....	31
E. Pengumpulan Data.....	32
1. Lembaran Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	32
2. Pengumpulan Data ( <i>Anonymity</i> ) .....	32
3. Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ) .....	33
4. Keadilan ( <i>Justice</i> ).....	33
F. Pengolahan Dan Penyajian Data .....	34
1. Pemeriksaan Data ( <i>Editing</i> ) .....	34
2. Pemberian Code ( <i>Coding</i> ) .....	34
3. Menyusun Data ( <i>Tabulating</i> ).....	34
4. Pembersihan ( <i>Cleaning</i> ) .....	34
G. Analisa Data.....	35
1. Analisa Univariat .....	35
2. Analisa Bivariat .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Pengantar .....	36
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
3. Penyajian Data Karakteristik Data Umum .....	38
4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti .....	39
a. Analisa Univariat .....	39
b. Analisa Bivariat .....	41
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	46

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Pasien DM..	38
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Pengetahuan Sebelum	40
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Pengetahuan Setelah ..	40
Tabel 5.4 Distribusi Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Skema Desain Penelitian .....	28
Gambar 4.2 Pengumpulan Data .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Lembar Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 *Informed Consent*
- Lampiran 5 Lembaran Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Uji SPSS Versi 25 (*Uji Wilcoxon*)
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Persetujuan Etik
- Lampiran 15 Lembaran Konsul
- Lampiran 16 Etik Penelitian

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

$\geq$	: Kurang dari sama dengan
$>$	: Lebih dari
$<$	: Kurang dari
$=$	: Sama dengan
%	: Frekuensi
$H_0$	: Hipotesis null
$\alpha$	: Derajat kemaknaan
$\rho$	: Nilai kemungkinan
DM	: Diabetes Mellitus
<i>IDF</i>	: <i>International Diabetes Federation</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>
<i>ADJ</i>	: <i>Association Diabetes Jerman</i>
<i>DKQ-24</i>	: <i>Diabetes Knowledge Questionnaire</i>
<i>SPSS</i>	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
<i>Anonymity</i>	: Tanpa Nama
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Justice</i>	: Keadilan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan Data
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Tabulating</i>	: Pengolahan Data
<i>Processing</i>	: Proses Data
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan Data
<i>Independen</i>	: Variabel Bebas

*Dependen* : Variabel Terikat

Univariat : Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti

Bivariat : Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes mellitus (DM) adalah suatu kondisi metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia yang tidak terkontrol yang disebabkan oleh penurunan sintesis insulin, kerja insulin, dan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein, yang meningkatkan risiko penyakit jantung, penyakit pembuluh darah, obesitas, katarak, dan disfungsi ereksi. juga penyakit jantung (WHO, 2019). Menurut International Diabetes Federation, diabetes mellitus (DM) adalah gangguan serius atau kronis jangka panjang dimana kadar glukosa darah meningkat sebagai akibat dari ketidakmampuan tubuh untuk menghasilkan atau menggunakan hormon insulin (IDF, 2019).

Penyakit DM ini bisa menyerang seluruh bagian tubuh manusia sehingga dapat menghadirkan berbagai macam penyakit dengan berbagai macam keluhan yang berbeda bagi penderitanya, karena terdapat perubahan yang signifikan pada tubuh penderitanya. Kegiatan seperti konsumsi air minum yang berlebihan, sering buang air kecil adanya perubahan berat badan, sering merasa lelah dan berlangsung cukup lama. Perkembangan penyebab penyakit DM sangat luar biasa dari tahun ke tahun dan banyaknya penderita memiliki kesadaran rendah tentang diabetes, sehingga mereka tidak mengetahui gejalanya dan karenanya tidak pergi ke fasilitas kesehatan atau menerima perawatan kesehatan yang memadai tepat waktu akibatnya banyak yang sudah mengalami komplikasi (Alsous et al, 2020).

DM masih menjadi masalah kesehatan yang paling menantang di dunia dikarenakan prevalensi yang tinggi dan terus meningkat serta morbiditas yang sangat beragam dan dampak yang ditimbulkannya semakin meluas yang berdampak pada individu, sistem kesehatan, dan

ekonomi nasional. Diperkirakan global terbaru menunjukkan bahwa 463 juta orang dewasa yang memiliki kondisi tersebut, diantaranya tinggal di negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah sebesar 80%. Lebih lanjut dampak global dan biaya DM dapat diperkirakan akan meningkat pesat kedepannya. Banyak negara memiliki proporsi dan populasi yang tinggi dari DM yang tidak dapat terdeteksi dan kurangnya perawatan tepat waktu serta pencapaian target dan pengendalian faktor resiko yang ditargetkan berkisar antara 50% - 70% dan hanya 20% yang memenuhi semua target (Gregg et al., 2021).

Menurut WHO, terdapat sekitar 422 juta penderita diabetes di negara berpenghasilan rendah dan menengah, 1,5 juta orang meninggal setiap tahun sebagai akibat langsung dari pertumbuhan DM, dan jumlah kasus serta penyebaran DM terus meningkat (WHO, 2019). Menurut IDF, setidaknya 463 juta orang berusia 20 hingga 79 tahun terkena diabetes di seluruh dunia pada 2019, setara dengan tingkat prevalensi 9,3% dari populasi global pada usia tersebut. IDF memperkirakan prevalensi diabetes pada 2019 akan menjadi 9% pada wanita dan 9,65% pada pria, berdasarkan jenis kelamin. Prevalensi ini diperkirakan akan meningkat seiring dengan penuaan penduduk, mencapai 19,9%, atau 111,2 juta orang berusia 65 hingga 79 tahun. Tren tersebut diperkirakan akan terus berlanjut, dengan jumlah penduduk mencapai 578 juta pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045. Menurut International Diabetes Federation, jumlah penderita diabetes pada penduduk berusia 20 hingga 79 tahun (IDF, 2019).

Dengan prevalensi 11,3%, negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia, menempati urutan ketiga. Karena Indonesia merupakan satu-satunya negara Asia Tenggara yang masuk dalam daftar tersebut, maka kontribusi terhadap prevalensi kasus DM di wilayah tersebut dapat dihitung. Menurut riset kesehatan dasar 2018, prevalensi diabetes mellitus (DM) di Indonesia adalah 2% berdasarkan diagnosis dokter pada usia > 15 tahun. Sementara itu, pada 2013, 1,5 % penduduk berusia > 15

tahun menderita diabetes, menurut diagnosa dokter. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi diabetes meningkat 0,5% antara tahun 2013 dan 2018. Sementara itu, menurut temuan tes gula darah, prevalensi diabetes meningkat sebanyak 1,7% dari tahun 2013- 2018 (Kemenkes, 2020).

Sementara itu data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa penderita DM yang terdiagnosis dokter pada penduduk semua umur tergolong tinggi, yaitu 1,3% atau 50.127 jiwa. Sedangkan di daerah Kabupaten kota Toraja Utara sendiri untuk kasus DM yang terdiagnosis dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun sebanyak 846 jiwa atau 1,15% dan meningkat setiap tahunnya (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan pengambilan data awal di wilayah puskesmas Tikala kabupaten Toraja Utara pada tahun 2020, angka kejadian DM tergolong tinggi yaitu sebanyak 60 jiwa.

Pertambahan penduduk disegala usia, maka tingginya angka penderita DM berdasarkan gejalanya terus meningkat dan sebagian besar karena peningkatan berat badan (obesitas), pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan perubahan gaya hidup (Pelullo et al., 2019). Adapun juga faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam menjalani pengobatan DM, seperti kondisi sosial ekonomi yang rendah, pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap DM, kurangnya pemanfaatan layanan kesehatan, literasi kesehatan yang kurang, depresi, serta kurangnya dukungan keluarga untuk mengelola kondisi DM secara efektif (Siddique et al., 2017). DM masih menjadi suatu tantangan, akibat dari pendidikan kesehatan yang buruk tentang DM selalu menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan terhadap pengelolaan penyakit oleh penderita DM. Bukti telah menunjukkan bahwa memang kesadaran masyarakat tentang berbagai aspek DM sangatlah penting untuk pencegahan, pengelolaan, dan pengendalian penyakit (Nansseu et al., 2019).

Pencegahan DM dianggap sebagai cara yang optimal untuk meningkatkan manajemen diri dari penyakit dengan memberikan

pendidikan kesehatan tentang DM pada masyarakat umum dianggap sebagai cara yang optimal meningkatkan manajemen diri dan pencegahan penyakit dengan menjelaskan pencegahan primer dan sekunder melalui memodifikasi gaya hidup sehat dengan mengatur pola makan, beraktivitas fisik, berhenti merokok, mengatur pola diet, meningkatkan kesadaran pengetahuan tentang DM dan menghilangkan prasangka buruk terhadap penderita DM dengan cara mengevaluasi kelompok yang kurang tingkat pengetahuan DM dengan tingkat faktor risiko pada masyarakat umum, terutama pada mereka dengan prevalensi DM yang tinggi sehingga dapat berdampak baik pada masyarakat (Oba et al., 2019).

Menurut hasil dari penelitian Azis et al. (2020) yang menggunakan penelitian *cross sectional study* berdasarkan uji *continuity correction* dengan nilai signifikan  $\rho$  dimana nilai  $\rho$ : 0,003 ( $\rho < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan DM dengan gaya hidup penderita DM. Dengan demikian, tingkat pengetahuan yang baik sangat diperlukan dalam merubah gaya hidup sehat.

Hasil temuan Yaner (2018) yang melibatkan 60 peserta yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 30 kelompok eksperimen dan 31 kelompok kontrol tentang peningkatan pemahaman pasien DM tentang cara menghindari ulkus kaki diabetik Dalam hal sikap terhadap pencegahan ulkus kaki diabetik, diketahui bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan sikap pasien DM terhadap pencegahan ulkus kaki diabetik. Hasilnya, peneliti menemukan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien DM tentang pencegahan ulkus kaki diabetik.

Pendidikan kesehatan termasuk kombinasi edukasi dan intervensi yang telah dirancang dalam memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan bagi Kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat ditampilkan dengan menggunakan media video yang berisikan Pendidikan DM dan pengelolaan DM dengan model yang lebih kreatif dengan memanfaatkan

media video seiring dengan perkembangan teknologi. Hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Massi et al, (2018), yang membahas tentang efektifitas pemberian edukasi dengan metode video terhadap tingkat pengetahuan penderita DM kepada kelompok intervensi menggunakan uji *paired t-test* yang dilakukan pada 30 responden menunjukkan hasil  $p = 0,000$  yang berarti  $p < \alpha (0,5)$  sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada kelompok intervensi. Karena media video dikatakan lebih efektif dan mudah dipahami dalam proses pemberian Pendidikan Kesehatan.

Hasil penelitian di atas menandakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan terbukti meningkatkan pengetahuan, gaya hidup sehat, dan sikap terhadap penderita DM ke arah yang lebih baik. Fenomena yang ditemukan di tempat penelitian adanya beberapa faktor yang menjadi masalah penghambat pemberian pendidikan kesehatan, yaitu keterbatasan akses pelayanan kesehatan yang dipengaruhi oleh kondisi geografis seperti jarak antara rumah dan puskesmas cukup jauh, tingkat pengetahuan yang kurang karena rata-rata memiliki pendidikan yang rendah, budaya pola makan yang tidak teratur dan faktor umur rata-rata lansia dan kurangnya pelayanan kesehatan pada penderita DM sehingga dapat mengakibatkan minimnya informasi yang. Oleh karena itu, pemberian edukasi akan dikemas dalam bentuk video dengan menggunakan bahasa toraja mengingat masyarakat disana lebih banyak menggunakan bahasa toraja dibandingkan bahasa Indonesia. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti pengaruh pemberian pendidikan kesehatan berbasis video terhadap pengetahuan penderita DM di Puskesmas Tikala Toraja Utara dengan menggunakan media video yang akan dikemas dalam bentuk menarik sehingga dapat memotivasi responden untuk mempelajarinya dan mampu meningkatkan pemahaman terkait informasi tentang DM.

## **B. Rumusan Masalah**

Pemahaman yang baik tentang penyakit menjadi landasan bagi manajemen perilaku kesehatan pasien DM guna meningkatkan kualitas hidup. Pencegahan dan penatalaksanaan yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit DM untuk merubah kesadaran dan pemahaman penderita DM. Pendidikan kesehatan dapat disampaikan melalui berbagai pendekatan dan media, termasuk media berbasis video berisikan informasi pendidikan kesehatan. Dengan adanya fenomena yang terjadi di wilayah puskesmas Tikala Kabupaten Toraja Utara dan belum pernah ada pemberian pendidikan kesehatan yang dikemas dalam bentuk video berbahasa Toraja. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah gaya hidup dengan memulai dengan pengetahuan yang menarik minat peneliti. Adakah pengaruh pengetahuan pasien DM di Puskesmas Tikala Kabupaten Toraja Utara saat mendapatkan penyuluhan kesehatan berbasis video?.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan pasien diabetes di Puskesmas Tikala Toraja Utara.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan penderita DM sebelum diberi pendidikan kesehatan.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pada pasien DM setelah diberi pendidikan kesehatan.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penderita DM sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan selalu menjaga pola hidup sehat terutama dalam penatalaksanaan dan pencegahan DM.

##### **2. Manfaat Bagi Institusi**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan video yang dibuat terkait pencegahan DM.

##### **3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian dengan berbasis media video ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian yang lain mengenai DM.